

## Sosialisai Tentang Pentingnya Penanaman Tanaman Obat Untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat Di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan

### *Socialization About The Importance Of Planting Medicinal Plants To Create A Healthy Community In Medan Helvetia District, Medan*

Dhea Nur Fadhilah<sup>1\*</sup>, Suharyanisa<sup>2</sup>, Jon Kenedy Marpaung<sup>3</sup>, Juli Susanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan

Korespondens Penulis : [dheanurfadhilah20@gmail.com](mailto:dheanurfadhilah20@gmail.com)

#### Article History:

Received: Oktober 29, 2023;

Accepted: November 22, 2023;

Published: November 30, 2023;

**Keywords:** Medicinal Plants,  
Socialization, Medan Helvetia

**Abstract:** Medicinal plants are plants with positive pharmacological effects on the human body and are usually grown on a home or communal scale. These medicinal plants can then be used as traditional medicine which can be made easily. The plants chosen are usually plants that can be used to treat simple health problems such as flu and coughs. Medicinal plants can increase the body's immunity because they can prevent disease through the secondary metabolites they contain. In this service activity, two activities were carried out separately, namely socialization and planting medicinal plants with residents. The outreach was carried out to provide information to the residents of Medan Helvetia District regarding medicinal plants so that these medicinal plants can be useful after being planted. Planting is also carried out to increase awareness regarding land use, as well as being a starting point for residents in cultivating medicinal plants. This socialization on the use of family medicinal plants aims to provide information to the people of Kecamatan Medan Helvetia in using medicinal plants. It is hoped that this community service activity will help increase public knowledge about the importance of planting and utilizing medicinal plants to create a healthy society.

#### Abstrak

Tanaman Obat adalah tanaman dengan efek farmakologis yang positif terhadap tubuh manusia dan biasanya ditanam di skala rumah maupun komunal. Tanaman obat ini kemudian dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional yang dapat dibuat dengan mudah. Tanaman yang dipilih biasanya adalah tanaman yang dapat digunakan untuk mengobati masalah kesehatan yang sederhana seperti flu dan batuk. Tanaman obat dapat meningkatkan kekebalan tubuh karena dapat mencegah penyakit melalui kandungan metabolit sekunder yang dikandungnya. Dalam kegiatan pengabdian ini, dua kegiatan dilakukan secara terpisah, yaitu sosialisasi dan penanaman tanaman obat bersama warga. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada warga Kecamatan Medan Helvetia terkait tanaman obat agar tanaman obat tersebut dapat bermanfaat setelah ditanam. Penanaman dilakukan juga untuk meningkatkan kesadaran terkait pemanfaatan lahan, di samping menjadi titik awal bagi warga dalam budidaya tanaman obat. Sosialisasi penggunaan tanaman obat keluarga ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat Kecamatan Medan Helvetia dalam memanfaatkan tanaman obat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menanam dan memanfaatkan tanaman obat untuk mewujudkan masyarakat yang sehat.

**Kata Kunci :** Tanaman Obat, Sosialisasi, Medan Helvetia

#### PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara yang kaya akan sumber daya alam yang melimpah. Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki hutan terbesar

\* Dhea Nur Fadhilah, [dheanurfadhilah20@gmail.com](mailto:dheanurfadhilah20@gmail.com)

di dunia dan memiliki berbagai macam flora dan fauna. Di Indonesia juga banyak terdapat berbagai jenis tumbuhan yang dapat dijadikan obat-obatan, rempah-rempah dan lain sebagainya. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sangat luas, mempunyai kurang lebih 13.700 pulau yang besar dan kecil dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang sangat tinggi (Savitri, 2016).

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi sehingga kaya akan berbagai tanaman obat yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Salah satunya yaitu tanaman obat keluarga. Menurut Wirasisya (2018), Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan maupun ladang dan dikelola oleh keluarga. Jenis tanaman yang ditanam memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri. Tanaman obat yang dipilih biasanya adalah tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obatobatan ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan tanaman obat di lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas ataupun rumah sakit. Dengan memahami manfaat, khasiat dan jenis tanaman tertentu, tanaman obat menjadi pilihan keluarga dalam memilih obat alami yang aman. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga (Savitri, 2016).

Pengertian tanaman tradisional pada umumnya juga disebut apotek hidup, yaitu keluarga memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Umum diketahui, bahwa banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obat buatan pabrik. Itulah sebabnya sebagian orang lebih senang mengkonsumsi obat-obat tradisional. Selain itu tanaman obat tradisional umumnya lebih kuat menghadapi berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya (Yanti dkk, 2017).

Tanaman tradisional atau tanaman obat itu pada umumnya lebih akrab disapa dengan kata obat herbal. Obat Herbal di Indonesia sangat kaya dengan berbagai jenis dan manfaatnya. Orang Indonesia tentunya tidak asing lagi dengan yang namanya jamu. Jamu merupakan olahan dari rempah-rempah yang biasa dijadikan obat tradisional oleh kalangan masyarakat. Obat tradisional Indonesia yang dikenal sebagai Jamu, telah digunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan dan mengatasi berbagai penyakit sejak berabad-abad yang lalu jauh sebelum era Majapahit. Di era modern seperti sekarang ini tentunya sudah banyak olahan jamu yang sudah instan, tidak seperti jaman dahulu yang harus mengolah dengan

berbagai tahap yang dilalui. Jamu tentunya sangat baik untuk kesehatan dan dapat menambah nafsu makan. Tanaman obat tradisional yang ini merupakan kebutuhan pokok dalam memenuhi tuntutan kesehatan disamping obat-obat farmasi. Kenyataan bahwa sebagian besar masyarakat di Indonesia tidak sedikit yang ada di desa-desa menggunakan jamu sebagai penyembuhan dan perawatan kesehatannya bukan suatu hal yang asing lagi. Namun juga banyak sekali masyarakat yang mengonsumsi obat kimia yang terkadang terdapat juga efek sampingnya, maka dari itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan tanaman herbal ini. Hal ini disebabkan karena jamu merupakan warisan nenek moyang yang sejak dahulu kala telah menggunakan jamu untuk perawatan dan pengobatan (Permatasari dkk, 2017).

Pemanfaatan tanaman obat keluarga ditujukan agar diperoleh obat tradisional yang bermutu tinggi, aman, memiliki khasiat nyata yang teruji secara ilmiah, dan dimanfaatkan secara luas, baik digunakan sendiri maupun dalam pelayanan kesehatan formal. Selain sebagai obat, TOGA dapat mempunyai manfaat lain seperti sebagai penambah gizi keluarga, bumbu masakan atau yang terkenal dengan empon-empon dan penambah keindahan. Pencegahan penyakit dapat diatasi dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA). Pemanfaatan TOGA dipilih karena pada zaman yang semakin modern, pengetahuan masyarakat tentang TOGA masih kurang. Kenyataannya, banyak masyarakat yang mulai lupa akan khasiat tanaman obat tradisional dalam mengatasi masalah kesehatan (Sumiastri dan Cahyani, 2011).

Penggunaan tanaman sebagai alternatif obat juga didasari dengan tingginya obat herbal yang mulai dipromosikan di kalangan masyarakat. Banyak sekali produk-produk herbal yang sekarang sudah mulai berkembang dan beredar di kalangan masyarakat. Obat yang berasal dari bahan alam memiliki efek samping yang lebih rendah dibandingkan obat-obatan kimia karena efek obat herbal bersifat alamiah. Dalam tanaman-tanaman berkhasiat obat yang telah dipelajari dan diteliti secara ilmiah, terlihat bahwa tanaman-tanaman tersebut mengandung zat-zat atau senyawa aktif yang terbukti bermanfaat bagi kesehatan. Obat-obatan yang berasal dari tanaman ini memang sudah banyak sekali dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan harganya relatif lebih murah serta sangat mudah didapatkan di lingkungan sekitar (Nurdiwayati, 2017).

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode persuasif kepada masyarakat. Kegiatan ini adalah sosialisasi tentang pentingnya menanam tanaman obat untuk mewujudkan Masyarakat yang sehat dan penanaman tanaman obat langsung yang dilaksanakan pada tanggal

13 Oktober 2023 di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok atau tim antara dosen dengan mahasiswa/i dan juga masyarakat guna terlaksana secara maksimal memberikan pemahaman tentang pentingnya menanam tanaman obat untuk mewujudkan Masyarakat yang sehat kepada masyarakat khususnya di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan memperkenalkan ketua dan anggota tim pengabdian Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, dilanjutkan dengan pembagian leaflet dan penyampaian materi Sosialisasi Tentang pentingnya menanam tanaman obat untuk mewujudkan Masyarakat yang sehat kemudian dilanjutkan dengan penanaman tanaman obat Bersama dosen dan masyarakat. Setelah semua materi disampaikan, dilanjutkan tanya jawab dengan masyarakat.

## **HASIL**

Kegiatan yang dilakukan oleh Dosen serta mahasiswa/i adalah melakukan Sosialisasi tentang pentingnya menanam tanaman obat untuk mewujudkan Masyarakat yang sehat ini berlangsung tanggal 13 Oktober 2023 yang dilaksanakan di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan dengan melibatkan masyarakat setempat seperti yang digambarkan pada **Gambar 1**. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menanam tanaman obat untuk mewujudkan Masyarakat yang sehat di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, kemudian dilanjutkan dengan aksi nyata penanaman tanaman obat bersama. Hasil akhir dari proses kegiatan ini, peserta (masyarakat) diwajibkan memahami tentang bagaimana pentingnya menanam tanaman obat untuk mewujudkan Masyarakat yang sehat dengan adanya penyampaian materi dan diskusi berupa tanya jawab dengan peserta (masyarakat). Dan Masyarakat dapat melihat langsung dan terlibat langsung dalam kegiatan penanaman tanaman obat. Menurut peserta, kegiatan ini membuat peserta memahami tentang bagaimana pentingnya menanam tanaman obat untuk mewujudkan Masyarakat yang sehat.





**Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya Penanaman Tanaman Obat untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan**

Tim pengabdian masyarakat berharap agar masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan dapat mendapatkan pengetahuan tentang Pentingnya Penanaman Tanaman Obat untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, sehingga tanaman obat semakin dikenal oleh masyarakat dan masyarakat dapat mandiri untuk menanam dan memanfaatkan tanaman obat.

## **DISKUSI**

Indonesia merupakan negara dengan biodiversitas yang tinggi sehingga kaya akan berbagai tanaman obat yang sangat potensial untuk dikembangkan namun belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Masyarakat lebih percaya untuk menggunakan obat konvensional dibandingkan tanaman obat. Penggunaan tanaman obat dianggap kuno dan tidak banyak memberikan hasil. Baru beberapa tahun belakangan ini ada kecenderungan untuk kembali ke alam atau “back to nature” membuat masyarakat kembali kepada tanaman obat. Hal itu tidak terlepas dikarenakan beberapa kelemahan obat konvensional antara lain terdapat efek samping, resistensi obat yang tinggi, terakumulasi di tubuh dan harganya pun cenderung lebih mahal. Selain kecenderungan “back to nature”, keadaan krisis ekonomi berkepanjangan yang melanda Indonesia membuat biaya kesehatan semakin mahal. Beberapa obat konvensional sudah menjadi barang mewah bagi sebagian besar masyarakat sehingga berbagai tanaman berkhasiat obat mulai di lirik kembali sebagai pengobatan alternatif (Nasriati dkk, 2012).

Taman obat keluarga pada hakekatnya sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan (Mindarti dkk, 2020).

Bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat yaitu bagian daun, kulit batang, buah, biji, bahkan bagian akarnya. Jenis tanaman yang dibudidayakan sebagai tanaman obat adalah tanaman yang tidak memerlukan perawatan khusus, tidak mudah diserang hama

penyakit, bibitnya mudah didapat, mudah tumbuh dan tidak termasuk jenis tanaman terlarang dan berbahaya atau beracun (Fitriatien dkk, 2020).

Pemanfaatan tanaman obat tersebut dapat mengatasi masalah – masalah kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa obat yang berhasil dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah memperlihatkan perannya dalam penyelenggaraan upayaupaya kesehatan. Dalam pelaksanaan praktek lapangan ini, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan latihan, penerapan dan pengalaman ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan dan dilakukan di lingkungan masyarakat, sekolah dan sebagainya sehingga kehadiran mahasiswa dalam praktek lapangan ini dapat memberikan suatu ilmu, bantuan pemikiran, tenaga dan teknologi juga seni dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam segala bidang khususnya bidang kesehatan (Diana dkk, 2015).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Sari Mutiara Indonesia dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan dapat menerima pengetahuan Sosialisasi Tentang pentingnya menanam dan memanfaatkan tanaman obat untuk mewujudkan Masyarakat yang sehat, dan masyarakat sangat antusias dalam kegiatan penanaman tanaman obat.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dalam suatu kegiatan pengabdian tentunya pasti ada faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan pengabdian Sosialisasi Penanaman Tanaman Obat untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan. Mengacu pada observasi terhadap keadaan real di lapangan, dapat identifikasikan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan sosialisasi Pentingnya Penanaman Tanaman Obat untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan. Faktor pendukungnya antara lain dapat dilihat dari dukungan Kepala Lingkungan dan Tokoh Masyarakat setempat terhadap kegiatan Sosialisasi Pentingnya Penanaman Tanaman Obat untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan ini. Antusiasme dari masyarakat yang tinggi dalam kegiatan ini juga merupakan faktor pendukung dari kegiatan pengabdian ini. Selain itu ketersediaan tanah yang baik untuk penanaman dan lainnya yang ada di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan sangat mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Diana Sari, Ida, dkk. (2015). Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 5(2), 123-132.
- Fitriatien, N., Rachmawati., & Rahmah, N. (2020). Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Salah Satu Usaha Pemberdayaan Siswa SDN Dermo Guna dalam menumbuhkan Kepedulian Kesejahteraan Keluarga. *Abadimas Abdi Buana*. Vol. 2 No. 2, pp. 21-28.
- Mindarti, Susi, & Nurbaeti, Bebet. *Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Lembang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat
- Nasriati, & Pujiharti, Yulia. 2012. Budidaya Tanaman Obat Keluarga. Bogor: Agro Inovasi. P. Nugraha, Sumedi, & Rusma Agustiningasih, Wanda. (2015). Pelatihan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(1), 58-62.
- Nurdiwayati. (2017). Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal ABDINUS*. Vol.1 No. 1. Hal: 20-27.
- Permatasari, Putri, & Ranggauni Hardy, Fathinah. (2019). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Cinere dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 129-134.
- Savitri, A. (2016). Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Mengenali Ragam dan Khasiat TOGA Meramu Jamu Tradisional/ Herbal dengan TOGA. *Bibit Publisher*, Depok.
- Sumiastri, & Cahyani, Y. (2011). Variasi Jenis Tanaman Obat dalam Upaya Penggalakan TOGA di Pekarangan Desa Cangkring, Jember. *Jurnal Penelitian Hayati*, 1(2), 39-43.
- Yanti, Yulmira, dkk. 2017. Pengembangan Pertanian Organik Melalui Budidaya Tanaman Palawija Dengan Aplikasi Teknologi Rizobakteri Indigenos Di Nagari Sungai Durian Kabupaten Solok. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88-94.